

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Simpulan**

Legenda Orang Kayo Hitam yang menjadi objek penelitian ini adalah Legenda Orang Kayo Hitam di masyarakat dan karya dari Legenda Orang Kayo Hitam, istilah legenda yang digunakan dalam penelitian ini adalah kisah tokoh Orang Kayo Hitam yang selalu eksis dan berkembang di saat budaya bercerita mulai berkurang, kisahnya tetap meleghenda hingga bertransformasi ke dalam media baru dengan inti cerita yang sama.

Kerajaan Mataram yang lebih dominan dan memiliki kekuasaan terhadap Kerajaan Melayu dengan permasalahan utamanya adalah ekonomi menjadikan Kerajaan Melayu dalam golongan *subaltern*. Kehadiran Orang Kayo Hitam memutuskan stigma bahwa tidak harus selalu tunduk ke pada Mataram, Kerajaan Melayu memiliki aturan dan mampu mengatur sendiri kehidupan dalam Kerajaan Melayu. Negoisasi perdamaian dilakukan oleh raja Mataram, dan melepaskan Kerajaan Melayu sebagai bawahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dan menjawab rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa Legenda Orang Kayo Hitam sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dan dalam karya sastra. Masyarakat masih mengingat Legenda Orang Kayo Hitam dengan sangat baik, terdapat peninggalan yang dianggap berasal dari Legenda Orang Kayo Hitam mampu membangkitkan kembali nostalgia masyarakat terhadap Legenda Orang Kayo Hitam.

Bentuk hegemoni Legenda Orang Kayo Hitam dalam karya sastra, terlihat bahwa karya-karya tersebut terbit dalam media baru yang menceritakan tokoh Orang Kayo Hitam dengan menarik dan mudah dipahami, serta media publikasinya mengikuti perkembangan zaman saat ini. Bentuk hegemoni tersebut terdiri atas sastra tulis, film animasi dan komik bergambar dalam aplikasi *webtoon* yang telah mengikuti zaman penyebaran atau publikasinya.

Proses hegemoni Legenda Orang Kayo Hitam berdasarkan istilah yang dimiliki oleh Gramsci, seperti nostalgia, intelektual organik, ideologi, dan *common sense* yang membangun Legenda Orang Kayo Hitam. Nostalgia yang digambarkan dalam karya, seperti asal usul Orang Kayo Hitam ini menjelaskan silsilah Orang Kayo Hitam serta awal mula Kerajaan Melayu terbentuk, keris siginjai lebih menceritakan perjuangan Orang Kayo Hitam merebut keris ini dari Kerajaan Mataram dan keris menjadi simbol di Kerajaan Melayu, dan nostalgia pada sepasang angsa awal berkembangnya Kerajaan Melayu yang berpusat dipedalaman Jambi.

Intelektual organik dalam hal ini adalah peran dari pengarang, penulis, animator, dan kreator serta lembaga yang terlibat langsung yang memiliki kesadaran untuk memperkenalkan kembali Legenda Orang Kayo Hitam dalam bentuk media baru. Sebagai seorang intelektual organik sudah pasti memiliki kesadaran dan pemikiran baru untuk memodifikasi legenda ini, tetapi yang sangat dominan untuk dijelaskan adalah ekonomi politik dan adat istiadat. Ekonomi politik menjadi dasar Orang Kayo Hitam berjuang untuk melepaskan Kerajaan Melayu dari Kerajaan Mataram, sedangkan adat-istiadat selalu muncul dalam

Legenda Orang Kayo Hitam terutama gambaran dalam pernikahan dan dalam musyawarah.

Pada perkembangannya tidak lagi tentang ekonomi politik, justru pada politik identitas. Secara politik Jambi mengalami penguasaan pusat yang perlahan akan menghilangkan budaya dan sejarah. Kesadaran dari intelektual organik mampu melakukan hegemoni melalui karya sastra dengan membangkitkan kembali legenda kepahlawanan Orang Kayo Hitam sebagai identitas budaya dan sejarah dari Jambi.

Ideologi pengarang terhadap Legenda Orang Kayo Hitam yang sangat terlihat pada pemilihan judul dan media publikasi, judul yang digunakan pengarang berdasarkan inti dalam cerita tersebut yang memiliki makna tersendiri. Media publikasi didorong atau ada lembaga yang menaungi dan memiliki andil dalam terbitnya karya-karya tersebut.

Pemikiran awan (*common sense*) yang melibatkan banyak pihak dalam berkembangnya Kerajaan Melayu sangat bermanfaat, pendapat dari beberapa tokoh yang menentang atas keputusan yang pernah terjadi di dalam Kerajaan Melayu, dan mulai untuk memperbaikinya kembali dengan mendengarkan rakyat maupun penasihat Kerajaan Melayu sekalipun.

Makna hegemoni Legenda Orang Kayo Hitam tidak saja berpengaruh terhadap bacaan sastra di Jambi, terutama adalah bacaan yang membahas sejarah Jambi yang dikemas lebih mudah dimengerti. Tetapi, berpengaruh terhadap cara pandang dan cara pikir struktural budaya di Jambi berdasarkan Legenda Orang Kayo Hitam. Kebudayaan Jambi yang dijalankan secara total mengikuti Legenda

Orang Kayo Hitam, Legenda Orang Kayo Hitam menjadi sumber kreatifitas terlihat saat munculnya media baru yang menceritakan kembali legenda. Toponimi (nama tempat) yang ada di Jambi dalam infrastruktur menggunakan nama-nama yang ada di dalam Legenda Orang Kayo Hitam.

## 7.2 Saran

Legenda Orang Kayo Hitam adalah cerita rakyat dari Jambi dengan versi yang berbeda setiap masyarakat, tetapi inti dari ceritanya sama, yaitu sikap yang diambil oleh tokoh Orang Kayo Hitam dalam mempertahankan negerinya Kerajaan Melayu Jambi dan perjuangan Orang Kayo Hitam untuk membangun kembali Kerajaan Melayu.

Di saat teknologi dan zaman mulai berkembang, Legenda Orang Kayo Hitam ini dapat dibaca dalam media baru baik buku, film, maupun komik bergambar. Legenda Orang Kayo Hitam tidak lagi dianggap cerita kuno atau cerita milik masyarakat saja, tetapi Legenda Orang Kayo Hitam ini menjadi identitas dari suatu wilayah terutama di Jambi

Diharapkan ada penelitian yang membahas cerita rakyat baik yang masih dituturkan atau dalam bentuk dokumentasi untuk tetap memperkenalkan kembali cerita-cerita tersebut. Menjadikan objek material atau sumber data dari penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan kajian yang berbeda.